

# **SKRIPSI**

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) SEGMENT PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH (PBBU) PADA SOPIR ANGKUTAN KOTA DI KOTA PALEMBANG**



OLEH

NAMA : TARISA PUTRI KARTIKA

NIM : 10011282126077

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

# SKRIPSI

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) SEGMENT PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH (PBP) PADA SOPIR ANGKUTAN KOTA DI KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : TARISA PUTRI KARTIKA  
NIM : 10011282126077

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 7 Mei 2025**

**Tarisa Putri Kartika; Dibimbing oleh Siti Halimatul Munawarah, S.K.M.,  
M.K.M**

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) Pada Sopir Angkutan Kota di Kota Palembang**  
(xix + 112 halaman, 49 tabel, 6 gambar, 8 lampiran)

**ABSTRAK**

Kepesertaan jaminan kesehatan nasional pada pekerja sektor informal masih menghadapi berbagai tantangan, terutama keterlambatan pembayaran iuran yang berpengaruh pada status kepesertaan. Sopir angkot memiliki risiko kesehatan yang tinggi serta pendapatan yang tidak tetap. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi status kepesertaan jaminan kesehatan nasional segmen pekerja bukan penerima upah pada sopir angkot di Kota Palembang. Jenis penelitian yaitu metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* dan jumlah sampel sebanyak 102 sopir angkot yang dipilih dengan teknik *stratified random sampling*. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat (*chi square* dan koefisien *Phi*). Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa status kepesertaan pada sopir angkot di Kota Palembang yaitu 53,9% yang terdaftar aktif. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel pendidikan, pendapatan, jumlah anggota keluarga, pengetahuan, sikap, akses layanan kesehatan, persepsi kebijakan kepesertaan JKN, kondisi kesehatan memiliki nilai *p-value* < 0,05 dan variabel usia memiliki nilai *p-value* > 0,05. Kesimpulannya yaitu ada hubungan antara status kepesertaan pekerja bukan penerima upah pada sopir angkot di Kota Palembang dengan variabel pendidikan, pendapatan, jumlah anggota keluarga, pengetahuan, sikap, akses layanan kesehatan, persepsi kebijakan kepesertaan JKN, kondisi kesehatan dan tidak memiliki hubungan yaitu variabel usia, serta variabel yang memiliki hubungan sangat kuat yaitu pendapatan. Dinas Perhubungan bekerja sama dengan BPJS Kesehatan untuk mengedukasi sopir angkot mengenai pentingnya kepesertaan jaminan kesehatan nasional dan program rencana pembayaran bertahap bagi peserta yang memiliki tunggakan.

**Kata Kunci** : JKN, PBPU, Status Kepesertaan, Sopir Angkot  
**Kepustakaan** : 124 (1990-2024)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Skripsi, 7 Mei 2025**

**Tarisa Putri Kartika; Mentored by Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.K.M**

**Factors Affecting the National Health Insurance (JKN) Participation Status of the Non-Wage Earner Segment (PBPU) Among City Transportation Drivers in Palembang City**

*(xix+ 112 pages, 49 tables, 6 images, 8 attachments)*

**ABSTRACT**

*National health insurance participation among informal sector workers still faces various challenges, especially late payment of contributions which affects membership status. Public transportation drivers have high health risks and irregular income. The purpose of this study was to determine the factors that influence the national health insurance participation status of the non-wage earner segment of public transportation drivers in Palembang City. The type of research is a quantitative method with a cross sectional research design and a sample size of 102 angkot drivers selected using stratified random sampling technique. The analysis used was univariate analysis and bivariate (chi square and Phi coefficient). The results of univariate analysis showed that the membership status of public transportation drivers in Palembang City was 53.9% who were actively registered. The results of bivariate analysis showed that the variables of education, income, number of family members, knowledge, attitude, access to health services, perception of JKN membership policies, health conditions had a  $p$ -value  $< 0.05$  and the age variable had a  $p$ -value  $> 0.05$ . The conclusion is that there is a relationship between the participation status of non-wage earners in public transportation drivers in Palembang City with the variables of education, income, number of family members, knowledge, attitudes, access to health services, perceptions of JKN membership policies, health conditions and have no relationship, namely the age variable, and the variable that has a very strong relationship is income. The Transportation Agency is working with BPJS Kesehatan to educate angkot drivers about the importance of national health insurance participation and the gradual payment plan program for participants who have arrears.*

**Keywords** : JKN, PBPU, Participation Status, Angkot Drivers

**Bibliography** : 124 (1990-2024)

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etik Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 14 Mei 2025

Yang bersangkutan,



Tarisa Putri Kartika

NIM. 10011282126077

## HALAMAN PENGESAHAN

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) SEGMENT PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH (PBPU) PADA SOPIR ANGKUTAN KOTA DI KOTA PALEMBANG

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

TARISA PUTRI KARTIKA

10011282126077

Indralaya, 14 Mei 2025

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnamarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Siti Halimatul Munawarah', written in a cursive style.

Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.K.M  
NIP. 199409142022032015

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) Pada Sopir Angkutan Kota di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Mei 2025.

Indralaya, 7 Mei 2025

Tim Penguji Skripsi

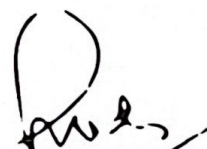

**Ketua :**

1. Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197712062003121003

(  )

**Anggota :**

2. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes  
NIP. 198603102012122001
3. Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.K.M  
NIP. 199409142022032015

(  )  
(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Amy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tarisa Putri Kartika  
Nim : 10011282126077  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 29 Maret 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Palembang Betung KM 18 RT.015  
RW.003 Sukamoro, Banyuasin  
Email : ptarisa338@gmail.com  
Nama Orang Tua  
Ayah : Supriyanto  
Ibu : Yuni Subianti  
Riwayat Pendidikan  
1. Tahun 2007-2008 : TK Kartika II-38  
2. Tahun 2008-2014 : SD Negeri 4 Talang Kelapa  
3. Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 1 Talang Kelapa  
4. Tahun 2017-2020 : SMA LTI IGM Palembang  
5. Tahun 2021-2025 : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas  
Sriwijaya



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya. Sehingga skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) Pada Sopir Angkutan Kota di Kota Palembang" ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa juga dihaturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis tak lepas dari bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat.
3. Ibu Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.K.M selaku dosen pembimbing yang bersedia dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes dan ibu Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes selaku penguji yang telah bersedia memberikan saran dan arahan demi tersusunnya skripsi.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan didikan dan bantuan selama perkuliahan.
6. Pihak Dinas Perhubungan Kota Palembang yang telah memberikan izin dalam penelitian skripsi saya.
7. Seluruh sopir angkot yang bersedia menyempatkan waktu untuk menjadi responden penelitian skripsi saya.
8. Kedua orang tua, kakak dan tante serta seluruh keluarga yang selalu memberikan cinta, doa, dukungan tanpa batas, motivasi dan membantu saya menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Ananta Melianti. Terima kasih atas kebersamaan dalam mengerjakan tugas, menyusun skripsi, berbagi ilmu, semangat di saat ragu, saling mendukung satu sama lain, teman diskusi hingga larut, dan bahkan partner *overthinking* yang selalu setia, tetapi selalu membawa kita pada pemahaman yang lebih baik.
10. Konchow Kentel. Terima kasih telah selalu meluangkan waktu untuk membantu, saling mendukung, menemani dalam setiap proses yang tidak selalu mudah, saling dan semangat menguatkan di saat sulit, serta berbagi tawa di tengah lelah selama perkuliahan.
11. Anggun Buana Wibowo dan Dia Anugrah. Terima kasih atas setiap masukan berharga, atas kesabaran dalam menjawab setiap pertanyaan, selalu ada, menjadi tempat berbagi cerita, kebingungan, semangat dan atas dukungan yang tak pernah surut.
12. Andini Zakiyah R, Aura Wili Cantika. Terima kasih telah menjadi tempat bertanya di saat kebingungan, selalu sabar menjelaskan, dan tak pernah ragu untuk membantu.
13. Untuk diri sendiri, Terima kasih telah bertahan, meski terkadang ingin menyerah. Terima kasih telah berjuang, bahkan saat ragu dan lelah. Setiap langkah yang diambil, setiap tantangan yang dihadapi, semuanya adalah bukti bahwa aku lebih kuat dari yang aku kira.
14. Rekan rekan seperjuangan, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2021 dan teman-teman peminatan AKK serta seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

Demikian skripsi ini dibuat semoga bisa bermantaaat dan memberikan informasi bagi pembacanya. Demi kemajuan dan kebaikan bersama, pembaca dapat memberikan kritik atas kekeliruan yang ada dan saran yang bersifat membangun.

Indralaya, 14 Mei 2025



Tarisa Putri Kartika  
NIM.10011282126077

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tarisa Putri Kartika  
NIM : 10011282126077  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) Pada Sopir Angkutan Kota di Kota Palembang**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 14 Mei 2025

Yang menyatakan,



Tarisa Putri Kartika

NIM. 10011282126077

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1. Tujuan Umum .....	7
1.3.2. Tujuan Khusus .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2. Manfaat Praktis .....	9
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.5.1. Lingkup Tempat .....	10
1.5.2. Lingkup Waktu.....	10
1.5.3. Lingkup Materi.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1. Jaminan Kesehatan Nasional.....	11
2.1.1. Definisi Jaminan Kesehatan Nasional.....	11
2.1.2. Prinsip-prinsip Jaminan Kesehatan Nasional.....	11
2.1.3. Manfaat Jaminan Kesehatan Nasional .....	13
2.1.4. Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	15
2.1.5. Iuran Jaminan Kesehatan Nasional .....	18
2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	19
2.3. Perbandingan Sistem Kesehatan di Negara Indonesia Dengan Jepang.....	23
2.4. Sopir Angkutan Kota (Angkot).....	26
2.4.1. Pengertian Sopir .....	26
2.4.2. Pengertian Angkutan Kota .....	26
2.5. Teori Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan (Andersen, 1975) .....	27
2.6. Peneliti Terdahulu .....	30

2.7.	Kerangka Teori.....	33
2.8.	Kerangka Konsep.....	34
2.9.	Definisi Operasional.....	35
2.10.	Hipotesis.....	38
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1.	Desain Penelitian.....	34
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
3.2.1.	Populasi .....	34
3.2.2.	Sampel.....	34
3.3.	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan data.....	42
3.3.1.	Jenis Data .....	42
3.3.2.	Cara Pengumpulan Data.....	43
3.3.3.	Alat Pengumpulan Data .....	43
3.4.	Pengolahan Data.....	43
3.5.	Validitas dan Reliabilitas Data.....	44
3.5.1.	Validitas Data.....	44
3.5.2.	Reliabilitas Data .....	45
3.5.3.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	45
3.6.	Analisis dan Penyajian Data.....	47
3.6.1.	Analisis Data .....	47
3.6.2.	Penyajian Data .....	48
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
4.1.	Gambaran Umum .....	44
4.1.1.	Data Geografis .....	44
4.1.2.	Jenis Kendaraan Angkutan Kota (Angkot) Kota Palembang.....	44
4.1.2.	Data Demografis .....	50
4.1.3.	Jenis Riwayat Penyakit .....	51
4.1.4.	Sarana Kesehatan .....	51
4.1.5.	Jaminan Kesehatan Nasional.....	52
4.2.	Analisis Univariat.....	52
4.2.1.	Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepesertaan JKN PBPU .....	52
4.2.2.	Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	52
4.2.3.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	53
4.2.4.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan.....	53
4.2.5.	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga .....	54
4.2.6.	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan.....	54
4.2.7.	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap .....	56
4.2.8.	Distribusi Responden Berdasarkan Akses Layanan Kesehatan .....	58
4.2.9.	Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Kebijakan Kepesertaan JKN.....	60
4.2.10.	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Kesehatan .....	63
4.3.	Analisis Bivariat.....	65
4.3.1	Hubungan Antara Usia dengan Status Kepesertaan JKN PBPU .....	65
4.3.2	Hubungan Antara Pendidikan dengan Status Kepesertaan JKN PBPU.....	66
4.3.3	Hubungan Antara Pendapatan dengan Status Kepesertaan JKN PBPU.....	67

4.3.4 Hubungan Antara Jumlah Anggota Keluarga dengan Status Kepesertaan JKN PBPU.....	67
4.3.5 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Status Kepesertaan JKN PBPU.....	68
4.3.6 Hubungan Antara Sikap dengan Status Kepesertaan JKN PBPU.....	69
4.3.8 Hubungan Antara Persepsi Kebijakan Kepesertaan JKN dengan Status Kepesertaan JKN PBPU.....	70
4.3.9 Hubungan Antara Kondisi Kesehatan dengan Status Kepesertaan JKN PBPU.....	71
4.3.10. Uji Koefisien Phi.....	72
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
5.1. Keterbatasan Penelitian.....	73
5.2. Pembahasan.....	73
5.2.1. Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Pekerja Bukan Penerima Upah.....	73
5.2.2. Hubungan Antara Usia Dengan Status Kepesertaan JKN PBPU Pada Sopir Angkutan Kota di Kota Palembang.....	76
5.2.3. Hubungan Antara Pendidikan Dengan Status Kepesertaan JKN PBPU Pada Sopir Angkutan Kota di Kota Palembang.....	77
5.2.4. Hubungan Antara Pendapatan Dengan Status Kepesertaan JKN PBPU Pada Sopir Angkutan Kota di Kota Palembang.....	79
5.2.5. Hubungan Antara Jumlah Anggota Keluarga Dengan Status Kepesertaan JKN PBPU Pada Sopir Angkutan Kota di Kota Palembang....	82
5.2.6. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Status Kepesertaan JKN PBPU Pada Sopir Angkutan Kota di Kota Palembang.....	84
5.2.7. Hubungan Antara Sikap Dengan Status Kepesertaan JKN PBPU Pada Sopir Angkutan Kota di Kota Palembang.....	87
5.2.8. Hubungan Antara Akses Layanan Kesehatan Dengan Status Kepesertaan JKN PBPU Pada Sopir Angkutan Kota di Kota Palembang....	88
5.2.9. Hubungan Antara Persepsi Kebijakan Kepesertaan JKN Dengan Status Kepesertaan JKN PBPU Pada Sopir Angkutan Kota di Kota Palembang....	90
5.2.10. Hubungan Antara Kondisi Kesehatan Dengan Status Kepesertaan JKN PBPU Pada Sopir Angkutan Kota di Kota Palembang.....	92
5.2.11. Variabel yang Memiliki Hubungan Sangat Kuat Terhadap Status Kepesertaan JKN PBPU.....	94
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
6.1. Kesimpulan .....	84
6.2. Saran.....	97
6.2.1. Bagi Sopir Angkutan Kota (Angkot) Kota Palembang.....	97
6.2.2. Bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) KC Palembang.	97
6.2.3. Bagi Pemerintah Palembang .....	97
6.2.4. Bagi Dinas Perhubungan Kota Palembang .....	98
6.2.5. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rincian Jumlah Peserta JKN di Indonesia Januari-Agustus 2024 .....	2
Tabel 1. 2 Rincian Jumlah Peserta JKN di Palembang Januari-Agustus 2024 .....	3
Tabel 1. 3 Status Kepesertaan PBPU Januari-Agustus 2024 .....	3
Tabel 2. 1 Ringkasan Perbandingan Sistem Jaminan Kesehatan Antara Negara Indonesia dan Jepang.....	23
Tabel 2. 2 Peneliti Terdahulu.....	29
Tabel 2. 3 Definisi Operasional.....	34
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3. 2 Jumlah Angkot di Kota Palembang.....	40
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Pengetahuan.....	44
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Sikap.....	45
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Akses Layanan Kesehatan.....	45
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Persepsi Kebijakan Kepesertaan JKN.....	45
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Kondisi Kesehatan.....	45
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 3. 9 Pedoman Interpretasi Uji Phi dan Cramer's V.....	47
Tabel 4. 1 Jenis Kendaraan Angkutan Kota (Angkot) Kota Palembang.....	44
Tabel 4. 2 Sarana Kesehatan Dasar Wilayah Kota Palembang 2023.....	50
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kategori Status Kepesertaan JKN PBPU.....	50
Tabel 4. 4 Distribusi rata-rata Usia .....	51
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kategori Usia.....	51
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Kategori Pendidikan .....	51
Tabel 4. 7 Distribusi rata-rata Pendapatan .....	52
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Kategori Pendapatan.....	52
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kategori Jumlah Anggota Keluarga .....	52
Tabel 4. 10 Distribusi Jawaban Responden Terkait Pengetahuan .....	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Pengetahuan.....	54
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan.....	54
Tabel 4. 13 Distribusi Jawaban Responden Terkait Sikap.....	54
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas Sikap .....	56
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Kategori Sikap .....	56
Tabel 4. 16 Distribusi Jawaban Responden Terkait Akses Layanan Kesehatan..	56
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas Akses Layanan Kesehatan .....	58
Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Kategori Akses Layanan Kesehatan.....	60
Tabel 4. 19 Distribusi Jawaban Responden Terkait Persepsi Kebijakan Kepesertaan JKN .....	60
Tabel 4. 20 Hasil Uji Normalitas Persepsi Kebijakan Kepesertaan JKN .....	60
Tabel 4. 21 Distribusi Frekuensi Kategori Persepsi Kebijakan Kepesertaan JKN	61
Tabel 4. 22 Distribusi Jawaban Responden Terkait Kondisi Kesehatan .....	61
Tabel 4. 23 Hasil Uji Normalitas Kondisi Kesehatan .....	63
Tabel 4. 24 Distribusi Frekuensi Kategori Kondisi Kesehatan.....	63
Tabel 4. 25 Hubungan Antara Usia dengan Status Kepesertaan JKN PBPU .....	64

Tabel 4. 26 Hubungan Antara Pendidikan dengan Status Kepesertaan JKN PBPU	66
Tabel 4. 27 Hubungan Antara Pendapatan dengan Status Kepesertaan JKN PBPU.....	67
Tabel 4. 28 Hubungan Antara Jumlah Anggota Keluarga dengan Status Kepesertaan JKN PBPU.....	68
Tabel 4. 29 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Status Kepesertaan JKN PBPU .....	68
Tabel 4. 30 Hubungan Antara Sikap dengan Status Kepesertaan JKN PBPU.....	69
Tabel 4. 31 Hubungan Antara Akses Layanan Kesehatan dengan Status Kepesertaan JKN PBPU.....	70
Tabel 4. 32 Hubungan Antara Persepsi Kebijakan Keikutsertaan JKN dengan Status Kepesertaan JKN PBPU.....	71
Tabel 4. 33 Hubungan Antara Kondisi Kesehatan dengan Status Kepesertaan JKN PBPU .....	70
Tabel 4. 34 Kekuatan Koefisien Korelasi Dependen.....	71



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) Pada Sopir Angkutan Kota di Kota Palembang .....	33
Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Per Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2023.....	50
Gambar 4.2 Jumlah Angkot per Trayek di Kota Palembang Tahun 2024.....	50
Gambar 4. 3 Jenis Riwayat Penyakit Sumatera Selatan Tahun 2023.....	51
Gambar 4. 4 Jenis Riwayat Penyakit Kota Palembang Tahun 2023.....	51

## DAFTAR SINGKATAN

Angkot	: Angkutan Kota
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BP	: Bukan Pekerja
BPS	: Badan Pusat Statistik
BCG	: <i>Baccille Calmett Guerin</i>
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
DJSN	: Dewan Jaminan Sosial Nasional
DPT-HB	: Difteri Pertusis Tetanus dan Hepatitis-B
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
FKRTL	: Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
KK	: Kartu Keluarga
Non-PBI	: Bukan Penerima Bantuan Iuran
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
PPU	: Pekerja Penerima Upah
PBPU	: Pekerja Bukan Penerima Upah
Pb	: Plumbum
PERPRES	: Peraturan Presiden
REHAB	: Rencana Pembayaran Bertahap
SDGS	: <i>Sustainable Development Goal's</i>
SJSN	: Sistem Jaminan Sosial Nasional
UHC	: <i>Universal Health Coverage</i>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Output SPSS
- Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4. Data Angkot yang Beroperasi
- Lampiran 5. Surat Izin Pengambilan Data
- Lampiran 6. Surat Kaji Etik
- Lampiran 7. Surat Izin Validitas
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, kesehatan diartikan sebagai kondisi seseorang yang sehat secara fisik, mental, dan sosial, bukan hanya bebas dari penyakit, tetapi juga mampu menjalani kehidupan yang produktif. *Universal Health Coverage* (UHC) adalah salah satu tujuan dari deklarasi *Sustainable Development Goal's* (SDG's) yang berfokus pada pencapaian target kesehatan secara menyeluruh serta memastikan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas (Herawati et al., 2020). Setiap orang memiliki hak yang setara untuk mendapatkan layanan kesehatan yang menyeluruh mulai dari promotif, preventif, kuratif hingga rehabilitatif dengan mutu yang baik dan biaya yang dapat dijangkau. Untuk dapat memanfaatkan jaminan kesehatan tersebut, penduduk harus terlebih dahulu menjadi peserta jaminan kesehatan, sehingga mereka dapat mengakses layanan yang disediakan (Satriawan et al., 2020). Upaya menuju tercapainya *Universal Health Coverage* (UHC) tidak dapat dipisahkan dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), baik dari sisi kepesertaan, pendanaan, maupun pelayanan (Hergianasari & Hadiwijoyo, 2021). Sistem kesehatan Indonesia saat ini sedang mengalami transisi menuju *Universal Health Coverage* sebagai bentuk komitmen dalam menjamin hak kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia (Churiana Sudrajat et al., 2024).

Sifat wajib dari program asuransi sosial kesehatan yang dikenal sebagai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari kerangka Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), yang dasar hukumnya tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN (Fikriando, 2023). Pelaksanaan dan pengelolaan program JKN menjadi tanggung jawab Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Sundoro et al., 2023). Menurut UU RI Nomor 24 tahun 2011 tentang BPJS bahwa BPJS menyelenggarakan SJSN dengan berpedoman pada prinsip kegotongroyongan, nirlaba, keterbukaan, kehati-hatian, akuntabilitas, portabilitas, kepesertaan bersifat wajib, dana amanat, dan hasil pengelolaan dana

sosial sepenuhnya digunakan untuk pengembangan program dan sebesar-besarnya bagi kepentingan peserta.

Program Jaminan kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan semakin dirasakan penting oleh sebagian besar masyarakat. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah peserta, yang menjadi indikator bahwa layanan JKN semakin dibutuhkan (Ar et al., 2023). Berdasarkan data nasional BPJS Kesehatan Januari-Agustus 2024, jumlah cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional mencapai 276.611.134 jiwa atau sebesar 98,23% dari total penduduk Indonesia. Kepesertaan tersebut terbagi menjadi dua yakni peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan peserta bukan Penerima Bantuan Iuran (Non PBI). Adapun peserta terbanyak berasal dari kategori peserta PBI yakni 51.5%. Kategori Non-PBI yakni terdiri dari peserta PPU sebesar 20.3%, peserta PBPU sebesar 26.4% dan peserta BP sebesar 1.9%. Adapun rincian peserta JKN di Indonesia sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Rincian Jumlah Peserta JKN di Indonesia Januari-Agustus 2024**

No	Jenis Kepesertaan	Jumlah (jiwa)	Persentase
1.	Penerima Bantuan Iuran (PBI)		
	a. PBI APBN	96.668.770	35.0%
	b. PBI APBD	45.594.170	16.5%
2.	Pekerja Penerima Upah (PPU)	56.031.041	20.3%
3.	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)	73.153.200	26.4%
4.	Bukan Pekerja (BP)	5.140.953	1.9%

*Sumber: Dewan Jaminan Sosial Nasional 2024*

Berdasarkan Badan Pusat Statistik per Agustus 2024 diketahui jumlah penduduk bekerja di Indonesia tercatat 144,64 juta jiwa. Dari total itu, orang yang tercatat bekerja di sektor informal sebesar 83,83 juta atau 57,95% dan sektor formal sebesar 60,81 juta atau 42,05%. Berdasarkan konsep kepesertaan dalam program JKN, pekerja di sektor informal termasuk dalam kategori Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dalam kepesertaan BPJS Kesehatan (Waldi et al., 2019).

Sektor informal memegang peranan penting dalam perekonomian berbagai negara berkembang. Meskipun sektor ini turut berkontribusi dalam ekonomi, sering kali dikaitkan dengan pendapatan yang rendah, pekerjaan yang berat dan berisiko, serta minimnya jaminan keamanan dan perlindungan kerja, disertai berbagai kerugian lainnya. Dengan kata lain, meskipun sektor informal sering dipandang sebagai pekerjaan yang kurang layak, sektor ini tetap memiliki peran sebagai

sumber mata pencaharian dan perlindungan sementara dari kemiskinan (Madya & Nurwahyuni, 2019).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik 2024 jumlah penduduk kota Palembang saat ini adalah 1.718.440 jiwa. Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional di kota Palembang 2024 sebesar 2.084.523 jiwa. Berikut ini adalah rincian jumlah kepesertaan JKN Kota Palembang:

**Tabel 1.2 Rincian Jumlah Peserta JKN di Palembang Januari-Agustus 2024**

No	Jenis Kepesertaan	Jumlah (jiwa)	Persentase
1.	Penerima Bantuan Iuran (PBI)		
	a. PBI APBN	651.299	31.2%
	b. PBI APBD	484.909	23.3%
2.	Pekerja Penerima Upah (PPU)	460.270	22.1%
3.	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)	431.793	20.7%
4.	Bukan Pekerja (BP)	56.252	2.7%

*Sumber: Dewan Jaminan Sosial Nasional 2024*

Berdasarkan tabel 1.2 diatas diketahui bahwa jumlah peserta JKN pada kategori Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) mencapai 431.793 atau 20.7% dari total peserta. Mengingat pentingnya program JKN, diperlukan keterlibatan aktif dari semua pihak untuk memastikan keberlangsungan pelaksanaannya. Akan tetapi, meskipun jumlah peserta terus mengalami peningkatan, hal tersebut belum diiringi dengan kepatuhan dalam pembayaran iuran JKN. Akibatnya, banyak peserta dari kategori PBPU yang status kepesertaannya menjadi tidak aktif (Rahman & Suryani, 2023). Berikut ini adalah rincian status kepesertaan PBPU Kota Palembang:

**Tabel 1.3 Status Kepesertaan PBPU di Palembang Januari-Agustus 2024**

Status Kepesertaan PBPU	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Aktif	30.7%	30.5%	30.6%	30.5%	30.8%	31%	30.9%	30.9%
Tidak Aktif (Menunggak Iuran)	69.3%	69.5%	69.4%	69.5%	69.2%	69%	69.1%	69.1%

*Sumber: Dewan Jaminan Sosial Nasional 2024*

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui bahwa peserta yang terdaftar dalam kategori PBPU antara bulan Januari hingga Agustus 2024 menunjukkan persentase status kepesertaan tidak aktif cukup tinggi, sekitar 69%. Sementara itu, persentase peserta dengan status kepesertaan aktif cenderung lebih rendah, yaitu sekitar 30%. Jika status kepesertaan BPJS Kesehatan tidak aktif, maka seseorang tidak bisa

menerima manfaat yang diberikan oleh pelayanan kesehatan. Berdasarkan penelitian (Aprilian et al., 2024) mengemukakan bahwa peserta yang tidak aktif paling banyak disebabkan telatnya membayar iuran yang dapat berdampak pada proses pelayanan dan peserta BPJS yang akan melakukan pengobatan tidak akan mendapatkan pelayanan, sehingga mewajibkan peserta untuk membayar pada saat berobat.

Menurut Badan Pusat Statistik kota Palembang per Agustus 2022, penduduk yang bekerja di sektor informal sebesar 472.845 orang (60,41%), sedangkan yang bekerja di sektor formal sebesar 309.884 orang (39,59%). Salah satu pekerjaan sektor informal adalah di bidang jasa transportasi. Transportasi berperan sebagai fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan (M. N. Lestari & AN, 2020). Di berbagai kota di dunia, moda transportasi umum seperti angkutan kota (angkot) memiliki peran penting dalam melayani kebutuhan mobilitas masyarakat setiap hari. Namun dalam beberapa tahun terakhir, terjadi perubahan signifikan dalam sistem transportasi perkotaan yang menjadi perhatian utama, yakni kehadiran layanan transportasi *online* (D. A. C. Sari et al., 2023). Transportasi *online* ini sudah lama beroperasi di beberapa kota di Indonesia, khususnya di Kota Palembang. Sejak kemunculan transportasi *online*, hal ini menjadi ancaman bagi transportasi umum karena masyarakat lebih tertarik untuk menggunakan transportasi *online*. Bagi masyarakat, menggunakan transportasi *online* lebih menguntungkan karena pemesanannya lebih praktis dan sebagai penumpang juga merasa lebih aman dan nyaman (Nurprameswari, 2023).

Sopir angkot masuk dalam kategori kepesertaan Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) atau yang lebih dikenal sebagai pekerja informal, mencakup individu yang bekerja atau melakukan usaha dengan risiko mereka sendiri yang menuntut mereka menjadi bagian dari peserta BPJS Kesehatan (Ardianingsih et al., 2021). Namun, kehadiran transportasi *online* memberikan dampak negatif bagi sopir angkot, yaitu berkurangnya jumlah penumpang yang mengakibatkan penurunan pendapatan mereka (Manihuruk et al., 2022). Menurut penelitian Sari et al (2023) menunjukkan bahwa kehadiran transportasi *online* memiliki dampak signifikan terhadap menurunnya penggunaan angkot. Minat masyarakat untuk menggunakan

angkot semakin berkurang, yang berimbas langsung pada penurunan penghasilan para sopir dan pemilik angkot. Sebelumnya, pendapatan sopir angkot dapat mencapai Rp100.000 per hari, namun sejak munculnya transportasi *online* menjadi Rp50.000 per hari. Bahkan, seringkali sopir angkot kesulitan memenuhi setoran harian, dan beberapa angkot tidak lagi dioperasikan karena sulitnya mendapatkan penumpang pada rute tertentu.

Rendahnya penghasilan yang diperoleh sopir angkot membuat mereka belum sepenuhnya mampu membayar iuran jaminan kesehatan secara mandiri. Tingginya jumlah pekerja sektor informal tanpa perlindungan jaminan kesehatan perlu menjadi perhatian, mengingat pekerjaan mereka memiliki risiko tinggi, kondisi kerja yang rawan, serta sering kali berada dalam situasi rentan. Sopir angkot sendiri memiliki potensi besar terlibat dalam kecelakaan lalu lintas. Dalam hal ini, korban kecelakaan tidak hanya mendapat santunan dari Jasa Raharja, tetapi juga dapat menerima penjaminan biaya perawatan dari BPJS Kesehatan. Pada kecelakaan ganda, BPJS Kesehatan menjadi penjamin kedua apabila biaya perawatan melebihi batas santunan Jasa Raharja. Sementara itu, untuk kecelakaan tunggal yang bukan akibat kelalaian pengemudi, BPJS Kesehatan dapat bertindak sebagai penjamin utama. Adapun syarat untuk memperoleh jaminan dari BPJS Kesehatan adalah adanya laporan kepolisian serta surat pernyataan bahwa Jasa Raharja tidak digunakan sebagai penjamin (Nurhakim et al., 2024).

Berdasarkan IRSMS Korlantas Polri periode Januari-22 Desember 2024, tercatat sebanyak 138.498 kasus kecelakaan lalu lintas terjadi di Indonesia. Jumlah korban yang terlibat dalam kecelakaan tersebut mencapai 206.833 orang, dengan rincian 85% mengalami luka ringan, 8% luka berat, dan 7% meninggal dunia. Sebagian besar kecelakaan tersebut (90,3%) disebabkan oleh faktor manusia dan dari angka tersebut, 86,8% di antaranya merupakan akibat kesalahan pengemudi. Berdasarkan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 1.265 kasus kecelakaan lalu lintas di wilayah tersebut. Dari jumlah tersebut, terdapat 493 korban meninggal dunia, 371 korban luka berat, dan 1.172 korban luka ringan. Kota Palembang menduduki peringkat tertinggi sebagai kota dengan jumlah kecelakaan terbanyak, yakni dengan 478 korban, yang terdiri atas 47 orang



meninggal dunia, 69 orang mengalami luka berat, dan 648 orang mengalami luka ringan.

Ketidakadaan jaminan kesehatan dapat memengaruhi pemanfaatan layanan kesehatan, beban pengeluaran untuk kesehatan, serta kondisi kesehatan individu (Satriawan et al., 2020). Pekerjaan sopir angkot yang setiap hari bekerja di jalan raya menjadikannya secara langsung terpapar polusi udara, khususnya unsur timbal (Pb). Paparan timbal tersebut meningkatkan kerentanan sopir angkot terhadap dampak buruk, seperti gangguan pada fungsi ginjal, saluran pencernaan, sistem saraf, dan sistem reproduksi (yunita Sari & Supryatno, 2023). Kebiasaan merokok pada sopir angkot seringkali muncul karena ingin menghilangkan kantuk dan rasa bosan saat mengemudi atau menunggu penumpang (Nurdiena et al., 2024). Bagi sopir angkot, risiko kesehatan meningkat seiring dengan faktor-faktor seperti usia harapan hidup, kebiasaan merokok, dan paparan polusi udara. Kebiasaan merokok tidak hanya berdampak pada penyakit tidak menular, tetapi juga meningkatkan risiko penyakit menular, seperti tuberkulosis (Silalahi & Fransiska, 2019).

Beberapa peneliti telah mencoba membahas berbagai faktor yang memengaruhi kepesertaan dalam program JKN PBPU. Dalam penelitian Heryanto et al., 2023 terhadap hubungan antara pengetahuan, sikap, pendapatan dan dukungan keluarga dengan kepesertaan masyarakat menjadi peserta BPJS mandiri. Didukung penelitian Ernawati & Uswatul, (2019) terdapat hubungan antara kepesertaan JKN Mandiri dengan pengetahuan, pendapatan, persepsi, dan akses terhadap pelayanan kesehatan. Selain itu penelitian Rahmiyati et al., (2018) terdapat hubungan antara variabel sikap, umur, dan dukungan keluarga dengan kepesertaan JKN.

Menurut Wahyuni (2022) peningkatan pendapatan seseorang cenderung diikuti oleh meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi dalam program JKN. Akan tetapi, bagi mereka pendapatan rendah cenderung memprioritaskan kebutuhan sehari-hari terlebih dahulu sebelum memikirkan perlindungan kesehatan, karena mereka merasa terbebani dengan kewajiban membayar iuran bulanan. Di sisi lain, pengetahuan yang baik mengenai program JKN dapat mendorong minat dan kesadaran untuk menjadi peserta. Menurut (Laila et al., 2020) mengemukakan bahwa sikap masyarakat terhadap BPJS Kesehatan

sangat memengaruhi kepesertaan mereka. Masyarakat yang bersikap positif dan mendukung program JKN cenderung lebih aktif memanfaatkannya. Menurut Werdani (2017) jumlah anggota keluarga turut memengaruhi keputusan dalam mengikuti program JKN. Apabila seseorang memiliki penghasilan tetap dan jumlah anggota keluarga yang ideal ( $\leq 4$ ), maka pembayaran iuran tidak terasa memberatkan. Sebaliknya, jika jumlah anggota keluarga  $> 4$  dan penghasilan tidak menentu, maka pembayaran iuran menjadi lebih berat dan membebani.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) Pada Sopir Angkutan Kota di Kota Palembang”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Menurut Badan Pusat Statistik kota Palembang per Agustus 2022 penduduk yang bekerja di sektor informal sebesar 472.845 orang (60,41%). Di Kota Palembang pada kategori PBPU banyak status kepesertaan tidak aktif sebesar 69% dari jumlah total peserta 431.79 juta yang terdaftar. Sopir angkot tergolong sebagai pekerja sektor informal yang memiliki risiko tinggi terhadap berbagai masalah kesehatan dan kecelakaan lalu lintas. Dengan pesatnya perkembangan teknologi yang menghadirkan layanan transportasi *online* turut berdampak pada penurunan pendapatan sopir angkot, sehingga mereka kesulitan membayar iuran JKN secara rutin. Oleh karena itu, penelitian ingin menganalisis apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada sopir angkutan kota di Kota Palembang.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada sopir angkutan kota di Kota Palembang.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi distribusi frekuensi status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada sopir angkutan kota di Kota Palembang.
2. Mengidentifikasi distribusi frekuensi usia, pendidikan, pendapatan, jumlah anggota keluarga, pengetahuan, sikap, akses layanan kesehatan, persepsi kebijakan kepesertaan JKN dan kondisi kesehatan.
3. Menganalisis hubungan antara usia status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada sopir angkutan kota di Kota Palembang.
4. Menganalisis hubungan antara pendidikan dengan status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada sopir angkutan kota di Kota Palembang.
5. Menganalisis hubungan antara pendapatan dengan status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada sopir angkutan kota di Kota Palembang.
6. Menganalisis hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada sopir angkutan kota di Kota Palembang.
7. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada sopir angkutan kota di Kota Palembang.
8. Menganalisis hubungan antara sikap dengan status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada sopir angkutan kota di Kota Palembang.
9. Menganalisis hubungan antara akses pelayanan kesehatan dengan status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada sopir angkutan kota di Kota Palembang.
10. Menganalisis hubungan antara persepsi kebijakan kepesertaan JKN dengan status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada sopir angkutan kota di Kota Palembang.

11. Menganalisis hubungan antara kondisi kesehatan dengan status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada sopir angkutan kota di Kota Palembang.
12. Menganalisis faktor yang memiliki kekuatan hubungan terhadap status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada sopir angkutan kota di Kota Palembang.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan tambahan kajian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan masyarakat, khususnya dalam konteks administrasi kebijakan kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada sopir angkutan kota di Kota Palembang.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan, wawasan, serta pengalaman bagi peneliti, mengimplementasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

###### **2. Bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai masukan yang bermanfaat bagi BPJS Kesehatan Cabang Palembang mengenai masalah sistem kepesertaan.

###### **3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan yang berguna sebagai bahan bacaan maupun acuan dalam penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan status kepesertaan JKN PBPU pada sopir angkot.

## **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1. Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palembang, Sumatera Selatan

### **1.5.2. Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2025

### **1.5.3. Lingkup Materi**

Penelitian ini berfokus terhadap Jaminan Kesehatan Nasional pada sopir angkot di Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akoglu, H. (2018). User's Guide To Correlation Coefficients. *Turkish Journal Of Emergency Medicine*, 91-93.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179–188.
- Abadi, M. Y., Arifin, M. A., Darmawansyah, D., Rahmadani, S., Al Fajrin, M., & Marzuki, D. S. (2019). Analisis Keikutsertaan BPJS Kesehatan Mandiri Pada Sektor Informal di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 5(2), 114–124.
- Andhana, A. D. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan BPJS Kesehatan pada Pedagang di Pasar Sentral Kota Makassar Tahun 2023. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(7), 1469–1477.
- Aprilian, N. N., Dewi, D. R., Fannya, P., & Putra, D. H. (2024). Tinjauan Penyebab Peserta Non Aktif Bpjs di Puskesmas Kecamatan Cengkareng. *Jurnal Siti Rufaidah*, 2(3), 120–149.
- Apriliani, S., & Rahardjo, B. B. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Mandiri. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 713–721.
- Apriliyani, M., Nashiroh, A. D., Mahardieka, C., & Wasir, R. (2024). Perbandingan Dan Perkembangan Sistem Asuransi Kesehatan Di Negara Indonesia Dan Jepang. *JIKES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 143–147.
- Ar, C., Kesehatan, A. K., & Masyarakat, K. (2023). *Pengaruh Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Membayar Pasien BPJS Mandiri*.
- Ardianingsih, A., Langelo, J. S., & Wicaksono, P. (2021). Analisis Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Pada Pekerja Sektor Informal Di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 19(2), 8.
- Arfiansyah, R. (2024). HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR PREDISPOSISI DENGAN KEPESERTAAN MANDIRI PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI BPJS KESEHATAN KANTOR KAB.

- LUMAJANG CABANG JEMBER. *Majapahit (JURNAL ILMIAH KESEHATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT)*, 16(1), 36–46.
- Arifah, N., Anggraeni, R., & Mangilep, A. U. A. (2021). Studi Implementasi Sistem Rujukan Berjenjang Antar Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut di Era JKN di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 9(1), 45–52.
- Ariyani Wulandari, D., Aisyah Salim, N., Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta, P., & Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta, P. (n.d.). *RIWAYAT PENYAKIT DAN PERSEPSI PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN MEMBAYAR PREMI PADA PESERTA JKN NON PBI-MANDIRI DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA History of Disease and Perception of Health Services with Compliance to Pay Premiums in JKN non PBI-Mandiri Membership in Yogyakarta Special Region Province*.
- Asrinawaty, A., Anwary, A. Z., & Darma, Y. (2020). HUBUNGAN PENDIDIKANDAN PERCEIVED BENEFIT DENGAN KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL SEBAGAI PESERTA PBPU (MANDIRI) PADA MASYARAKAT DI KABUPATEN BANJAR. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(2), 132–138.
- Assa, R., Kawung, E. J. R., & Tumiwa, J. (2022). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).
- BPJS. Iuran BPJS Kesehatan. <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/#/jaminan-kesehatan-iuran> (Diakses 30 Oktober 2024)
- Cahyadi, R., Ismainar, H., & Hamid, A. (2024). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI PUSKESMAS BAGANSIPIAPI KABUPATEN ROKAN HILIR. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 1856–1867.
- Churiana Sudrajat, D. A., Simanjourang, C., Fitrianti, A. D., & Zahra, A. S. A. (n.d.). Keterbatasan Mobile JKN sebagai Bentuk Universal Health Coverage di Era

- Digitalisasi: Literature Review. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 4(3), 4.
- DJSN. Kepesertaan Aktif dan Non Aktif. Simonev DJSN Kesehatan. <https://kesehatan.djsn.go.id/kesehatan/aktifnonaktif/>
- DJSN. Cakupan dan Pertumbuhan. Simonev DJSN Kesehatan. <https://kesehatan.djsn.go.id/kesehatan/cakupan/>
- Damayanti, W., & Kismanto, J. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Kepesertaan BPJS Kesehatan di Kecamatan Polokarto. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 7(1), 13–18.
- Darmayanti, L. D., & Raharjo, B. B. (2020). Keikutsertaan masyarakat dalam jaminan kesehatan nasional mandiri. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(Special 4), 824–834.
- Dr. Imam Machali, M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ernawati, C. T., & Uswatul, D. (2019). Hubungan kepesertaan JKN mandiri dengan pendapatan, pengetahuan, persepsi, akses, dan kepercayaan masyarakat Suku Sakai di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis tahun 2018. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 8(1), 25–29.
- El Kamila, A. R. P., & Rochmah, T. N. (2023). Hubungan tingkat pendapatan dengan kepatuhan peserta mandiri jaminan kesehatan nasional dalam membayar iuran: Literature review. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(4), 1151–1160.
- Fadila, R., & Dewiyani, A. A. I. C. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Kepesertaan Program JKN di Kota Malang. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (JIKI)*, 8(2), 179–189.
- Fadli, R., Hidayati, S., Cholifah, M., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1734–1739.
- Fajarwati, R., Muchlis, N., & Batara, A. S. (2023). Faktor Internal dan Eksternal Kesiapan Masyarakat Tentang Rencana Kebijakan Keseragaman Kelas BPJS. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 327–343.



- Fardiansyah, A., & Agnestri, P. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran JKN Pada Peserta Mandiri Di Instalasi Rawat Inap RSUD Sidoarjo. *Hospital Majapahit (JURNAL ILMIAH KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO)*, 13(2), 92–103.
- Fikriando, E. (2023). ANALISIS MANAJEMEN PROSES UPAYA PENCAPAIAN UNIVERSAL HEALTH COVERAGE (UHC) PESERTA JKN DI KABUPATEN PESISIR SELATAN. *Jurnal Kesehatan Lentera'Aisyiyah*, 6(2), 819–828.
- Giena, V. P., Sulastry, N., & Keraman, B. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Di Wilayah Puskesmas Kembang Seri Bengkulu Tengah. *Jurnal Sains Kesehatan*, 26(2), 39–52.
- Hasan, N., & Batara, A. S. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS pada Peserta Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Tamamaung Kota Makassar Tahun 2020. *Window of Public Health Journal*, 382–393.
- Herawati, H., Franzone, R., & Chrisnahutama, A. (2020). *Universal Health Coverage: Mengukur Capaian Indonesia*.
- Habibi, D. (2020). Rekonstruksi Sistem Hukum Kesehatan Di Indonesia Dengan Pendekatan Perbandingan Sistem Kesehatan Di Negara Maju. *Jurnal Medika Hutama*, 1(03 April), 156–162.
- Hergianasari, P., & Hadiwijoyo, S. S. (2021). Strategi Salatiga Menuju Universal Health Care (UHC) Melalui Jaminan Kesehatan Nasional. *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 10(1), 55–74.
- Heryanto, E., Meliyanti, F., & Sarwoko, S. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Masyarakat Menjadi Peserta BPJS Mandiri. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA (JKSP)*, 6(2), 251–260.
- Hidayat, A. A. (2007). Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah. *Jakarta: Salemba Medika*, 41–59.
- Hikmah, Z. N., Hidana, R., & Chotimah, I. (2019). Faktor Pengetahuan, Dukungan Sosial dan Niat yang Berhubungan dengan Kepesertaan BPJS Kesehatan

- Mandiri Kepala Keluarga di Kelurahan Kedung Badak Kecamatan Tanah Sereal Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor*, 2(3), 240–249.
- Hamzah, M. H. M. (2020). Efektivitas Pelatihan Keterampilan Dalam Menumbuhkan Kewirausahaan. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 3(2), 110–121.
- Indonesia, W. b. (2023, Juni 5). *Pengemudi*. Diambil kembali dari Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengemudi>
- Indonesia, P. P. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*. Jakarta.
- Indonesia, R. (2024). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2024 Tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perseorangan.
- Indonesia, P. P. (2004). *Undang-undang (UU) Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Jakarta.
- Indonesia, P. P. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. Jakarta.
- Indonesia, P. P. (2024). *Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan*. Jakarta.
- Indonesia, P. P. (2018). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan*. Jakarta.
- Indonesia, P. P. (2003). *Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Indonesia, P. P. (2020). *Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan*. Jakarta.
- Indonesia, P. P. (2024). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*. Jakarta.
- Iqbal, M., Yeni, R., & Kusumastuti, I. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar (Willingness To Pay) Iuran Program Jaminan Kesehatan Nasional Pada Pekerja Sektor Informal Di Kota Jakarta Timur Tahun 2023: Factors Influencing Willingness to Pay National Health Insurance Program Contributions for Informal Sector Workers in East

- Jakarta City in 2023. *Indonesian Scholar Journal of Medical and Health Science*, 3(03), 87–96.
- Jaksa, S., Murti, S. A., Andriyani, A., Fajrini, F., Srisantyorini, T., Herdiansyah, D., & Dihartawan, D. (2023). Hubungan Persepsi dan Pengetahuan dengan Keikutsertaan Program JKN Mandiri pada Masyarakat Milenial Tangerang Selatan. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 19(2), 225–234.
- Keliat, F. N., Manurung, J., Sinaga, J., & Tarigan, F. L. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEPESERTAAN BPJS KESEHATAN DI DESA PERSADANTA KECAMATAN BARUSJAHE KABUPATEN KARO TAHUN 2024. *TOUR HEALTH JOURNAL*, 3(1), 24–36.
- Komariyah, R. (2018). Hubungan pengetahuan dan motivasi keluarga dengan keikutsertaan bpjs kesehatan pada masyarakat di desa aengsareh kecamatan sampang kabupaten sampang. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit*, 11, 11.
- Khairat, D. U. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Mandiri Suku Sakai di Desa Petani Tahun 2018. *Universitas Andalas*
- Laila, J., Ainy, A., & Safriantini, D. (2020). Determinan keputusan pekerja mandiri menjadi peserta jaminan kesehatan nasional. *Disease Prevention and Public Health Journal*, 14(1), 21.
- Latifah, N., Nabila, W., & Fajrini, F. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Peserta Mandiri Membayar Iuran BPJS di Kelurahan Benda Baru. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 16(2), 84–92.
- Lesmana, T. C., & Wulandari, D. A. (2020). PEMILIHAN KELAS BPJS PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 13(2).
- Lestari, M. N., & AN, D. N. (2020). Strategi Sopir Angkot dalam Menarik Penumpang di Kota Padang. *Jurnal Perspektif*, 3(3), 456–463.
- Lestari, N. P. (2020). Keikutsertaan Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional Kesehatan Mandiri. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(Special 4), 910–918.

- Lestari, P. A. P., Roesdiyanto, R., & Ulfah, N. H. (2020). Kebutuhan Kesehatan dan Akses Pelayanan Kesehatan dengan Kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 138–156.
- Lisnah, L., Arifuddin, A., & Nohong, M. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran pada Peserta BPJS Kesehatan Mandiri di Kota Jayapura. *Jurnal Mirai Management*, 8(3).
- Madya, S. D. O., & Nurwahyuni, A. (2019). Determinan sosial ekonomi kepemilikan jaminan kecelakaan kerja pada tenaga kerja informal di Indonesia: Analisis data Susenas 2017. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 3(2), 4.
- Magdalena, M., & Ainy, A. (2024). Kepatuhan Membayar Iuran Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Non Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) di Wilayah Pulau Jawa. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 13(2).
- Mahendra, A. I. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Kepesertaan JKN Kategori Mandiri Pada Petani di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. *Universitas Sriwijaya*.
- Muhammad Irvan, A. M. (2021). Hubungan Karakteristik, Persepsi dan Dukungan Keluarga Dengan Kepesertaan JKN Mandiri Puskesmas Perawatan Bakau Kabupaten Kotabaru Tahun 2021. 1-8.
- Manihuruk, A. B., Alexandro, R., Sundari, S., Baboe, K., & Uda, T. (2022). Dampak Kehadiran Transportasi Online Terhadap Pendapatan Pengemudi Taksi Kota Konvensional Di Kota Palangka Raya:(Studi Kasus Terminal Mihing Manasa). *Edunomics Journal*, 3(1), 11–16.
- Mekarisce, A. A., Noerjoedianto, D., & Solida, A. (2022). Hubungan sosio demografi dan pendapatan dengan kepatuhan membayar iuran PBPU pekerja mandiri di BPJS kesehatan KC Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*, 11(1), 13–21.
- Newman, R. A. (2005). Societal and Individual Determinants of Medical Care Utilization in the United States. 1-28.
- Notoatmodjo, P. D. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.

- Najmah, S. M. (2011). *Managemen dan Analisa Data (Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS)*. Indralaya.
- Nadhiroh, E. U., & Indrawati, F. (2021). Determinan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Grobogan Kabupaten Grobogan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(6), 802–809.
- Nainggolan, V., & Sitabuana, T. H. (2022). Jaminan Kesehatan Bagi Rakyat Indonesia Menurut Hukum Kesehatan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 907–916.
- Novita, I., & Wiharno, H. (2022). Pengaruh Demografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Praktik Manajemen Keuangan Personal (Studi Kasus Pada Guru Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Kuningan). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 5(2).
- Nurdiena, I., Krianto, T., Rachmawati, F., Lestari, P., & Darwati, D. (2024). Determinan Perilaku Merokok pada Sopir Angkutan Umum Terminal Depok Kota Depok Tahun 2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 185–200.
- Nurhakim, R., Saefullah, A., Fahri, F., Arza, Z., Firdaus, A., Noor, M. A., Tjiwidjaja, H., & Hidayatullah, S. (2024). Sosialisasi Santunan Penjaminan PT. Jasa Raharja Akibat Kecelakaan Lalu Lintas. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), 61–74.
- Nilam Shari Dewi, S. L. (2024). Faktor yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Masyarakat Sebagai Peserta BPJS Mandiri Diwilayah Kerja Puskesmas Abeli Tahun 2023. *Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan*, 257-264.
- Nurprameswari, S. (2023). PERGESERAN KONSUMERISME TRANSPORTASI PADA MASYARAKAT DI KOTA PALEMBANG. *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 25(2), 167–189.
- Nursya, F., & Ulva, F. (2024). Hubungan Pendapatan dan Riwayat Penyakit Katastropik Dengan Kepatuhan Peserta Mandiri Membayar Iuran JKN. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 3(2), 14–21.

- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 143–159.
- Pamungkasih, E., & Febrianto, N. (2021). Profil peternak sapi perah di dataran rendah Kabupaten Malang. *Karta Rahardja: Jurnal Pembangunan Dan Inovasi*, 3(2), 29–35.
- Purwaningsih, S. B. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Masyarakat Dalam Jaminan Kesehatan Nasional Di Desa Tegalsari Kabupaten Ponorogo. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Paramitha, C. A., Pujianti, N., Noor, I. H., Noor, M. S., & Rosadi, D. (2021). Faktor yang berhubungan dengan kepesertaan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Kabupaten Banjar. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 8(1).
- Prakoso, A. D., & Sudasman, F. H. (2020). Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) Dengan Kesiediaan Membayar Iuran BPJS Kesehatan Di Kabupaten Kudus. *Journal of Public Health Innovation*, 1(1), 1–12.
- Purnamasari, A. T. (2022). Peningkatan Pengetahuan Tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Melalui Sosialisasi di Kelurahan Kampung Dalem Kota Kediri. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1283–1291.
- Purnamasari, A. T. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Sosial dengan Keikutsertaan Masyarakat dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Desa Sepanjang Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(3), 542–552.
- Purwanda, E., Manopo, W. L. M., & Sofyan, H. (2021). Identifikasi Berkurangnya Minat Masyarakat Menjadi Peserta JKN (BPJS). *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 4, 315–320.
- Putri, R. N. (2019). Perbandingan sistem kesehatan di negara berkembang dan negara maju. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 139–146.
- Putri, S. S., Suryati, C., & Nandini, N. (2022). Pelaksanaan Nasional Health Insurance Pada Aspek Kepesertaan Untuk Mencapai Universal Health Coverage: The Implementation of National Health Insurance on The Aspect

- of Participation to Achieve Universal Health Coverage. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 4(2), 222–230.
- Putri, S. S., & Suryawati, C. (2022). Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional pada Aspek Kepesertaan untuk Mencapai Universal Health Coverage. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(2), 118–123.
- Rahmadani, S., Abadi, M. Y., Marzuki, D. S., & Al Fajrin, M. (2020). Analysis of independent National Health Insurance ownership of informal workers: study of market traders in Gowa District, Indonesia. *Enfermeria Clinica*, 30, 295–299.
- Rahman, F., & Suryani, L. (2023). KETIDAKPATUHAN PEMBAYARAN IURAN BPJS KESEHATAN MANDIRI DI KABUPATEN TABALONG. *JAPB*, 6(2), 443–454.
- Rahmiyati, A. L., Riyanto, A., & Halimah, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan BPJS Mandiri Di Puskesmas Cipageran Tahun 2018. *Pros Pertem Ilm Nas Penelit Pengabd Masy (PINLITAMAS 1)*, 1(1), 5–8.
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Penerbit Tahta Media*.
- Roza, S. H., Sari, A. F., & Syafrawati, S. (2024). Perspektif Masyarakat Terhadap Kebijakan Kenaikan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 13(3), 115–122.
- Safriantini, D., Idris, H., & Ainy, A. (2020). The Determinant of National Health Insurance Membership in Ogan Komering Ilir District. *2nd Sriwijaya International Conference of Public Health (SICPH 2019)*, 362–366.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.
- Saputra, A. G., Nadhifah, N. K., Ananda, M. N. T., Tri, S., & Raharjo, R. R. (2020). PELAKSANAAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN SEBAGAI WUJUD CORPORATE SOCI AL RESPONSI BI LI TY MELALUI PROGRAM BPJS KETENAGAKERJAAN.

- Saputra, F. (2022). Besaran Promosi Dan Akseibilitas, Terhadap Peningkatan Jumlah Kepesertaan BPJS Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pratama: Amount of Promotion and Accessibility, Towards Increasing Number of BPJS Membership in Primary Level Health Facilities. *Indonesian Scholar Journal of Medical and Health Science*, 2(03), 590–596.
- Stanley Lemeshow, D. W. (1990). *Adequacy Of Sample Size in Health Studies*. British Library Cataloguing.
- Sari, B., & Idris, H. (2019). Determinant of independent national health insurance ownership in Indonesia. *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 19(2), 109–115.
- Sari, D. A. C., Kumalasari, D., & Kh, A. S. B. (2023). Dinamika Transportasi Modern serta Tantangan Terhadap Angkutan Kota (Angkot) di Jember. *Mandub: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(4), 122–135.
- Satriawan, D., Pitoyo, A. J., & Giyarsih, S. R. (2020). Cakupan Kesehatan Universal (UHC) pekerja sektor informal di Indonesia. *Tata Loka*, 22(4), 556–572.
- Syamsul Arifin, D. M. (2020). *Peta Teori Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Banjarmasin.
- Satriawan, D., Pitoyo, A. J., & Giyarsih, S. R. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepemilikan Jaminan Kesehatan Pekerja Sektor Informal di Indonesia. *Tata Loka*, 23(2), 263–280.
- Setiasih, H. (2022). Perlindungan Hukum Pengemudi Ojek Online Atas Kontrak Perjanjian Perusahaan Gojek (Study Kasus Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi No. 41/PUU-XVI/2018). *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 34–38.
- Silalahi, N., & Fransiska, S. (2019). Analisis Kebiasaan Merokok Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Patumbak. *Jurnal Penelitian Kesmasy*, 1(2), 83–90.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Sitorus, A. O., & Rahman, A. (2021). Peran Dinas Tenaga Kerja Dalam Memperluas Kesempatan Kerja Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 6(2).
- Statistik, B. P (2024). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa)*. Sumatera Selatan.
- Statistik, B. P. (2022). *Keadaan Ketenagakerjaan Kota Palembang Agustus 2022*. Palembang.
- Statistik, B. P. (2024). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia*. Indonesia.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2).
- Sundoro, T. (2023). *Persepsi Masyarakat Tentang Jaminan Kesehatan Nasional Terhadap Keikutsertaan Menjadi Peserta BPJS Kesehatan*.
- Sundoro, T., Tsaqila, N., & Nuha, F. U. (2023). Peningkatan Pemahaman Masyarakat melalui Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional. *APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 33–39.
- Surianti, S., Razak, M., & Alam, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan Dan Sikap Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Parepare. *Nobel Management Review*, 1(2), 249–258.
- Thobibah, I., & Damayanti, N. A. (2020). Analisis faktor penentu kepesertaan BPJS. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 162–170.
- Umboh, A. G., Kolibu, F. K., & Korompis, G. E. C. (2023). Pekerjaan, Pendapatan, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (Non-PBI) di Kecamatan Sario. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 12(03), 161.
- Utami, N. J., Karyus, A., & Pramudho, K. (2024). Kepatuhan Peserta PBPU dalam Membayar Iuran BPJS Kesehatan di Kabupaten Mesuji. *JIK JURNAL ILMU KESEHATAN*, 8(1), 10–20.
- Wahyuni, B. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Mengikuti Program Jaminan Kesehatan Nasional. *Window of Public Health Journal*, 3(1), 157–168.

- Waldi, A., Tasman, T., & Dode, H. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Pelayanan Pasien BPJS di Puskesmas Kemaraya Kota Kendari. *Miracle Journal of Public Health*, 2(1), 10–18.
- Wowor, S. K. G., Rompis, S. Y. R., & Lefrandt, L. I. R. (2019). ANALISA GELOMBANG KEJUT AKIBAT AKTIVITAS ANGKUTAN KOTA (STUDI KASUS: JALAN SAM RATULANGI–RANOTANA, MANADO). *Jurnal Sipil Statik*, 7(7).
- Wulandari, A., Syah, N. A., & Ernawati, T. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Peserta Mandiri Dalam Pembayaran Iuran Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Solok. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(1), 7–17.
- Wenny Dwi Handayani, N. E. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Tahun 2021.
- Yulianti, A., Gunawan, G. R. A., & Meidiansyah, R. (n.d.). *Perbandingan Sistem Kesehatan di Indonesia, India, dan Jepang*.
- Yunita Sari, V., & Supryatno, A. (2023). Analisis kadar timbal dalam darah pada supir angkot di terminal arjosari kota malang Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*, 4(02), 9–14.